

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian adalah aspek penting dalam kehidupan manusia, karena terkait dengan aspek kehidupan manusia mulai dari standar kehidupan, kesejahteraan sosial, hingga stabilitas politik. Sektor perekonomian dapat dikategorikan menjadi beberapa sektor, yaitu sektor primer (pertanian, perikanan, dan sumber daya alam), sektor sekunder (industri dan manufaktur), dan sektor tersier (jasa dan perdagangan). Masing-masing sektor berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah (Sukirno, 2006).

Perekonomian di wilayah pedesaan memegang peranan penting dalam membangun ekonomi suatu negara. Mayoritas perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan bergantung pada aktivitas pertanian secara umum. Oleh sebab itu, perlu untuk mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan ekonomi. Menurut Syahputri dkk (2024) sektor pertanian berperan penting dalam penyediaan ketahanan pangan dan perekonomian masyarakat, memberikan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan serta membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Aktivitas perekonomian masyarakat pada skala rumah tangga berimplikasi terhadap penyerapan tenaga kerja dan sumber pendapatan. Karakteristik sosial ekonomi rumah tangga petani peternak di pedesaan umumnya ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, keterbatasan akses modal dan teknologi serta didominasi oleh tenaga kerja keluarga dalam kegiatan produksi.

Pendapatan rumah tangga diperoleh dari berbagai sumber, baik dari sektor pertanian tanaman pangan maupun dari usaha ternak yang bersifat subsisten dan komersial. Usaha pemeliharaan ternak sering kali menjadi tabungan hidup untuk memenuhi kebutuhan dasar petani peternak ketika hasil panen menurun.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2024) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 Produk Domestik Bruto (PDB) di sektor pertanian mencapai 15,15% dari total PDB Indonesia. Subsektor peternakan berkontribusi sebesar 12,43% terhadap total PDB sektor pertanian. Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah pedesaan. Subsektor peternakan mencakup berbagai aktivitas, seperti pembiakan dan pemeliharaan hewan, serta produksi produk hewani seperti daging, susu, telur, dan produk olahan lainnya yang menjadi sumber pendapatan utama bagi peternak di wilayah pedesaan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain berperan dalam meningkatkan kontribusi terhadap pendapatan suatu daerah, usaha pemeliharaan ternak juga berperan penting dalam ketahanan pangan serta meningkatkan pendapatan rumah tangga petani peternak. Usaha pemeliharaan ternak dapat menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga petani peternak melalui penjualan produk peternakan seperti daging, susu dan lainnya serta sebagai nilai tambah sumber pupuk dan sumber protein hewani. Menurut Heriyanto dan Eureka (2016) usaha peternakan berperan penting dalam usaha pertanian petani, ternak yaitu sebagai sumber tenaga kerja (membajak lahan),

penyedia pupuk tanaman serta sebagai tabungan hidup, terutama berperan dalam perekonomian petani peternak yaitu sebagai sumber pendapatan.

Berdasarkan data BPS Sumatera Barat (2024) Kabupaten Padang Pariaman berkontribusi terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat sebesar 8,08% dari total PDRB Sumatera Barat. Dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Padang Pariaman, sektor pertanian berkontribusi sebesar 20,55% dari total PDRB Kabupaten Padang Pariaman dengan serapan tenaga kerja sebesar 28,92% terhadap total tenaga kerja (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2024).

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki potensi untuk dikembangkan karena dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga petani peternak. Namun, pertanian yang dilakukan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman masih merupakan pertanian secara umum, dimana setiap petani melakukan usahatani dengan komoditi yang beragam. Salah satu usahatani yang dilakukan oleh masyarakat Kabupaten Padang Pariaman adalah usahatani ternak. Jenis ternak yang berkembang di Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari komoditi sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, domba, kuda, ayam kampung, ayam broiler, ayam petelur dan itik (Lampiran 1 dan 2).

Usaha pemeliharaan ternak di wilayah pedesaan Kabupaten Padang Pariaman masih dengan sistem pemeliharaan tradisional dan usaha sambilan di samping tanaman pangan dan perkebunan. Usaha pemeliharaan ternak merupakan salah satu pendukung perekonomian terutama dalam sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani peternak di wilayah pedesaan Kabupaten Padang Pariaman.

Usaha pemeliharaan ternak dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga petani peternak. Kondisi sosial ekonomi rumah tangga petani peternak menjadi dasar untuk menganalisis seberapa besar kontribusi usaha pemeliharaan ternak memberikan dampak ekonomi terhadap pendapatan rumah tangga petani peternak. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Usaha Peternakan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Petani Peternak Di Wilayah Pedesaan Kabupaten Padang Pariaman”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ternak apa saja yang dipelihara sebagai bagian dari sistem usahatani dan apa alasan memilih dan memelihara ternak tersebut?
2. Berapa besar serapan tenaga kerja keluarga untuk memelihara ternak di wilayah pedesaan di Kabupaten Padang Pariaman?
3. Berapa besar kontribusi dari usaha pemeliharaan ternak terhadap pendapatan rumah tangga petani peternak?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis ternak yang dipelihara oleh petani sebagai bagian dari sistem usahatani dan apa alasan memilih dan memelihara jenis ternak tersebut.

2. Untuk mengetahui besarnya serapan tenaga kerja keluarga untuk memelihara ternak di wilayah pedesaan di Kabupaten Padang Pariaman.
3. Untuk mengetahui besaran kontribusi dari pemeliharaan usaha ternak terhadap pendapatan rumah tangga petani peternak.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagi perguruan tinggi khususnya, mahasiswa fakultas peternakan universitas andalas menjadi referensi dan tambahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran peternakan dalam perekonomian rumah tangga di wilayah pedesaan kabupaten padang pariaman.
2. Bagi petani khususnya peternak, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi pada keluarga petani agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan keluarga petani di wilayah pedesaan Kabupaten Padang Pariaman.
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam melakukan perencanaan untuk meningkatkan perekonomian rumah tangga masyarakat di wilayah pedesaan Kabupaten Padang Pariaman.